

**SKRIPSI**

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP TERHADAP  
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN  
PSAK 16 TAHUN 2016 PADA  
PT ITDC NUSANTARA UTILITAS**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI KOMANG ARIN METASARI  
NIM : 1815644168**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

# **PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP TERHADAP LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK 16 TAHUN 2016 PADA PT ITDC NUSANTARA UTILITAS**

**Ni Komang Arin Metasari  
1815644168**

(Program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

PT ITDC Nusantara Utilitas mendukung pengembangan Kawasan The Mandalika dengan berpartisipasi dalam kelancaran kebutuhan operasional khususnya terkait dalam pemenuhan kebutuhan ketersediaan bahan bakar minyak. Salah satu faktor pendukung dalam kegiatan operasional perusahaan yaitu aset tetap, sehingga perlakuan untuk aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan harus diberlakukan secara wajar agar tidak terjadi kesalahan dalam penyajian pada laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan pengamatan ditemukan bahwa PT ITDC Nusantara Utilitas memiliki SPBU The Mandalika yang telah beroperasi namun dalam laporan keuangan perusahaan *unaudited* tahun 2021 aset tetap SPBU The Mandalika masih di catat dalam penyelesaian, sehingga belum dilakukan penyusutan atas bangunan SPBU The Mandalika tersebut.

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari sumbernya dan tidak perlu diolah kembali oleh penulis. Data sekunder yang dikumpulkan oleh peneliti meliputi laporan keuangan tahun 2021 diantaranya laporan posisi keuangan (necara) dan laporan laba rugi tahun 2021 pada PT ITDC Nusantara Utilitas. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan teknik wawancara serta dokumentasi, untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada PT ITDC Nusantara Utilitas belum sesuai dengan PSAK 16, karena saat pengakuan hingga pengungkapan untuk aset tetap terdapat aset yang seharusnya sudah diakui sebagai aset tetap tetapi sampai saat ini masih diakui sebagai aset dalam penyelesaian. Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan masukan kepada PT ITDC Nusantara Utilitas dalam penerapan perlakuan akuntansi aset tetap sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan.

**Kata Kunci: Aset tetap, pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan PSAK 16 tahun 2016**

**ACCOUNTING TREATMENTS OF FIXED ASSETS ON  
FINANCIAL STATEMENT BASED ON  
PSAK 16 THE YEAR OF 2016 AT  
PT ITDC NUSANTARA UTILITAS**

**Ni Komang Arin Metasari  
1815644168**

(Program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*PT ITDC Nusantara Utilitas has supported the Mandalika's area by participating in its operational needs, especially related to meeting the needs of fuel oil availability. One of the supporting factors in the company's operational activities is fixed assets, so that the treatment for fixed assets owned by the company must be applied reasonably so that there are no errors in the presentation of the company's financial statements. Based on observations, it was found that PT ITDC Nusantara Utilitas has The Mandalika gas station which has been operating but in unaudited financial statements period 2021 the fixed assets of The Mandalika Gas Station are still recorded in settlement, so there has been no depreciation on the Building of The Mandalika Gas Station.*

*The secondary data in this study is data obtained from the source and does not need to be reprocessed by the author. Secondary data collected by researchers includes 2021 financial statements including balance sheet and income statements period of 2021 at PT ITDC Nusantara Utilitas. Data collection techniques from this study used interview and documentation techniques, for data analysis techniques in this study used qualitative descriptive analysis.*

*The results of this study show that the accounting treatment of fixed assets at PT ITDC Nusantara Utilitas is not in accordance with PSAK 16, because at the time of recognition to disclosure for fixed assets there are assets that should have been recognized as fixed assets but until now are still recognized as assets in settlement. This research was conducted in order to provide input to PT ITDC Nusantara Utilitas in the application of fixed asset accounting treatment in accordance with the statement of financial accounting standards.*

***Keywords: Fixed Assets, recognition, measurement, disclosure and PSAK 16 year 2016***

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP TERHADAP  
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN  
PSAK 16 TAHUN 2016 PADA  
PT ITDC NUSANTARA UTILITAS**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi  
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI KOMANG ARIN METASARI  
NIM : 1815644168**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Ni Komang Arin Metasari

NIM : 1815644168

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Terhadap Laporan  
Keuangan Berdasarkan PSAK 16 Tahun 2016 Pada PT ITDC  
Nusantara Utilitas

Pembimbing : Jeni Susanti, SE., M.Agb  
Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si

Tanggal Uji : 18 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Badung, 16 Agustus 2022

*Ni Komang Arin Metasari*  
Ni Komang Arin Metasari

## SKRIPSI

### PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP TERHADAP LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK 16 TAHUN 2016 PADA PT ITDC NUSANTARA UTILITAS

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI KOMANG ARIN METASARI

NIM : 1815644168

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I, DOSEN PEMBIMBING II,



Jeni Susanti, SE., M. Agb  
NIP. 197201311995122001



Drs. I Dewa Made Mahayana, M. Si  
NIP. 1960123119900310118

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA,



I Made Sudana, SE., M. Si  
NIP. 196112281990031001

## SKRIPSI

### PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP TERHADAP LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK 16 TAHUN 2016 PADA PT ITDC NUSANTARA UTILITAS

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 18 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Jeni Susanti, SE.,M.Agb  
NIP. 197201311995122001

ANGGOTA:



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



2. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE,M.Agb,Ak  
NIP. 198101152006042002



3. I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.  
NIP. 197801192002121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Cening Ardina, SE., M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu Jeni Susanti, SE., M.Agb, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak Perusahaan PT ITDC Nusantara Utilitas yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Kedua Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.



8. Serta teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 16 Agustus 2022



Penulis

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halam Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	27
C. Alur Pikir Penelitian.....	30
D. Pertanyaan Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Sumber Data.....	34
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
E. Keabsahan Data.....	36
F. Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan dan Temuan.....	43
C. Keterbatasan Penelitian .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Simpulan .....	68
B. Implikasi.....	69
C. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Daftar Aset Tetap PT ITDC Nusantara Utilitas (dalam rupiah) .....	6
Tabel 4.1 PT ITDC Nusantara Utilitas Daftar Perolehan Aset Tetap Tahun 2021 .....	49
Tabel 4.2 PT ITDC Nusantara Utilitas Umur Ekonomis Aset Tetap.....	52
Tabel 4.3 PT ITDC Nusantara Utilitas Daftar Aset Tetap Tahun 2021 .....	53
Tabel 4.4 PT ITDC Nusantara Utilitas Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut Perusahaan dengan PSAK 16 Tahun 2016 .....	58
Tabel 4 5 PT ITDC Nusantara Utilitas Perbandingan Beban Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2021 (dalam rupiah).....	61
Tabel 4.6 PT ITDC Nusantara Utilitas Jurnal Umum.....	62



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian.....	31
---------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Naskah Wawancara dengan Narasumber
- Lampiran 2: Laporan Neraca PT ITDC Nusantara Utilitas tahun 2021
- Lampiran 3: Laporan Laba Rugi PT ITDC Nusantara Utilitas tahun 2021
- Lampiran 4: Invoice Pembelian Aset Tetap Pada PT Kurnia Anugrah Indah Tahun 2021
- Lampiran 5: Invoice Pembelian Aset Tetap Pada PT Sadhana Satya Wacana Tahun 2021
- Lampiran 6: Daftar Aset Tetap PT ITDC Nusantara Utilitas Berdasarkan Hasil Wawancara dan Dokumentasi dan Setelah di Koreksi Peneliti
- Lampiran 7: Daftar Perhitungan Koreksi Penyusutan Aset Tetap PT ITDC Nusantara Utilitas tahun 2021 oleh Peneliti
- Lampiran 8: Daftar Aset Tetap serta Perhitungan Depresiasi dan Akumulasi oleh PT ITDC Nusantara Utilitas
- Lampiran 9: Perhitungan Depresiasi dan Akumulasi PT ITDC Nusantara Utilitas oleh Peneliti
- Lampiran 10: Rincian Nilai Perolehan Aset SPBU The Mandalika oleh Peneliti Berdasarkan Buku Besar
- Lampiran 11: Rincian Beban yang Tidak Dapat diKapitalisasikan Menjadi Aset Pada Akun Aset dalam Penyelesaian oleh Peneliti Berdasarkan Buku Besar
- Lampiran 12: Buku Besar PT ITDC Nusantara Utilitas Per 01 Januari 2021 s.d 31 Desember 2021
- Lampiran 13: Laporan Neraca PT ITDC Nusantara Utilitas tahun 2021 yang telah dikoreksi
- Lampiran 14: Laporan Laba Rugi PT ITDC Nusantara Utilitas tahun 2021 yang telah dikoreksi
- Lampiran 15: Struktur Organisasi Perusahaan PT ITDC Nusantara Utilitas

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan merupakan badan usaha yang bertujuan untuk memperoleh suatu produk baik berupa barang maupun jasa. Dalam menjalani kegiatan operasional, perusahaan membutuhkan alat pendukung seperti perlengkapan atau peralatan untuk menghasilkan suatu produk, salah satu faktor dalam mendukung kegiatan operasional dari badan usaha yaitu aset tetap. Masing-masing dari perusahaan dilengkapi dengan aset tetap, karena aset tetap memiliki peran yang penting untuk menghasilkan suatu produk.

Selain untuk mendukung kegiatan operasional, aset tetap tentunya dapat memperoleh manfaat untuk masa yang akan datang bagi perusahaan. Jika harta perusahaan berupa bangunan, kendaraan serta harta lainnya yang memiliki nilai material namun untuk diperjualkan kembali maka dapat dikategorikan bahwa harta tersebut tidak masuk golongan sebagai aset tetap, karena aset tetap merupakan harta yang dapat memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Sehingga aset sebaiknya dikelola dengan baik dari pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Setiap perusahaan memiliki cara perolehan aset tetap seperti pembelian secara tunai, kredit dan lainnya sehingga perusahaan perlu melakukan penyusutan terhadap masing-masing aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam mengelola suatu kegiatan operasionalnya.

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)/ITDC merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dimana kantor pusat PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)/ITDC ini beralamat di Jl. MH Thamrin No.1-Jakarta. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)/ITDC memiliki dua kantor operasional yaitu di Bali yang beralamat di Kawasan Pariwisata Nusa Dua yang bertujuan untuk mengelola Kawasan The Nusa Dua, berupa penyewaan lahan untuk hotel-hotel yang berada di Kawasan The Nusa Dua serta salah satunya yaitu bisnis air limbah menjadi air irigasi. dan Mandalika-Lombok yang beralamat di Komplek Masjid Nurul Bilad Jl. Pariwisata Pantai Kuta, Pujut, Lombok Tengah yang bertujuan untuk mengelola Kawasan The Mandalika, berupa mengembangkan kawasan seluas kurang lebih 1.200ha didalamnya terdapat *circuit* The Mandalika, memiliki salah satu hotel yang berada di Mandalika serta fasilitas lainnya yang nantinya akan di bangun oleh investor. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)/ITDC memiliki anak perusahaan yaitu PT ITDC Nusantara Properti dan PT ITDC Nusantara Utilitas, penjelasan diatas dapat dilihat pada (Lampiran 15).

Dalam mengembangkan kawasan The Nusa Dua dan The Mandalika PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)/ITDC di *support* dengan didirikannya PT ITDC Nusantara Utilitas sebagai anak perusahaan pada tahun 2018, yang beralamat di Kawasan Pariwisata Nusa Dua bersebelahan dengan kantor operasional di Bali. PT ITDC Nusantara Utilitas ini bertujuan untuk mengelola bidang utilitas yang terintegrasi dengan kehandalan sistem terbaik

serta ramah lingkungan. PT ITDC Nusantara Utilitas ini telah beroperasi dalam membantu bisnis PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)/ITDC dalam mengelola limbah buangan menjadi air irigasi dari hotel-hotel khususnya yang berada di Kawasan The Nusa Dua serta PT ITDC Nusantara Utilitas juga memiliki produk lain seperti SWRO Nusa Dua, Gas The Nusa Dua, ICT The Nusa Dua, ICT The Mandalika, Air Bersih The Mandalika yang masih *on going project* dan SPBU yang telah beroperasi.

PT ITDC Nusantara Utilitas mendukung pengembangan Kawasan The Mandalika dengan berpartisipasi dalam kelancaran kebutuhan operasional dan konstruksi khususnya terkait dalam pemenuhan kebutuhan ketersediaan bahan bakar minyak. Salah satu aset PT ITDC Nusantara Utilitas ini berupa bangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang diberi nama SPBU The Mandalika didirikan pada tahun 2020 dan telah beroperasi tahun 2021. Tujuan didirikannya sebuah SPBU The Mandalika merupakan sumber pendapatan untuk menghasilkan keuntungan maksimal sehingga dapat mempertahankan kelancaran hidup perusahaan di masa mendatang. Selain aset bangunan SPBU, PT ITDC Nusantara Utilitas juga memiliki peralatan, perlengkapan dan aset dalam penyelesaian yang tercantum pada laporan posisi keuangan perusahaan (Lampiran 2).

Perlengkapan dan peralatan kantor yang dimiliki PT ITDC Nusantara Utilitas sesuai dengan laporan keuangan perusahaan tahun 2021 berupa Laptop Lenovo L390-6ID dan Lisensi Office 365. Sedangkan untuk aset dalam penyelesaian terdiri dari SWRO Nusa Dua, Gas The Nusa Dua, ICT The Nusa



Dua, ICT The Mandalika, Air Bersih The Mandalika yang masih *on going project* dan aset SPBU The Mandalika yang telah beroperasi. Aset-aset yang dimiliki oleh PT ITDC Nusantara Utilitas ini merupakan aset yang hanya dikeluarkan menggunakan kas PT ITDC Nusantara Utilitas tidak termasuk aset bangunan yang digunakan sebagai kantor dalam operasional, karena aset yang digunakan perusahaan sebagian besar dimiliki oleh PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)/ITDC, bangunan serta peralatan digunakan untuk beroperasi seperti mesin pompa air limbah, kendaraan yang digunakan untuk mengecek parameter ke hotel-hotel yang berada di kawasan The Nusa Dua serta komputer yang digunakan oleh staf PT ITDC Nusantara Utilitas ini digunakan karena masa transisi jadi dipinjamkan ke PT ITDC Nusantara Utilitas namun untuk selanjutnya terdapat perjanjian sewa dari PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)/ITDC ke PT ITDC Nusantara Utilitas. Jika terdapat kerusakan atas aset yang digunakan oleh PT ITDC Nusantara Utilitas pengeluaran biaya tersebut akan di kembalikan oleh PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)/ITDC) sistem yang dilakukan yaitu *reimbursement*.

Penyimpangan Perlakuan akuntansi terhadap aset tetap PT ITDC Nusantara Utilitas seperti kesalahan dalam pengakuan hingga pengungkapan aset tetap akan mempengaruhi akun-akun aset tetap seperti akumulasi penyusutan aset tetap dan beban penyusutan aset tetap pada laporan keuangan perusahaan. Maka setiap perusahaan perlu dalam menyajikan atas rekap dari aset tetap sebagai bagian yang sangat penting untuk disajikan pada laporan

keuangan karena aset tetap memiliki pengaruh dalam posisi kekayaan laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) aset tetap harus diberlakukan secara wajar agar tidak terjadi kesalahan dalam penyajian pada laporan keuangan. Penyajian aset tetap secara tidak wajar akan berdampak pada kondisi laba yang dihasilkan, sehingga keputusan atas kebijakan yang diambil kurang tepat.

Aset tetap yang dimiliki PT ITDC Nusantara Utilitas berupa Laptop Lenovo L390-6ID dan Lisensi Office 365 digunakan sebagai penunjang staf PT ITDC Nusantara Utilitas yang berada di kantor pusat Jakarta, sesuai dengan struktur organisasi yang telah dilampirkan (Lampiran 15) untuk manajer keuangan, manajer pemasaran dan manajer pengadaan termasuk komisaris dan direktur PT ITDC Nusantara Utilitas berada di kantor pusat Jakarta. Kemudian untuk menunjang suatu *revenue* PT ITDC Nusantara Utilitas terdapat aset SPBU The Mandalika yang dimiliki untuk menghasilkan *revenue* perusahaan.

SPBU The Mandalika telah beroperasi namun dalam laporan keuangan perusahaan *unaudited* tahun 2021 aset tetap SPBU The Mandalika masih dicatat dalam penyelesaian sehingga belum dilakukan penyusutan atas bangunan SPBU The Mandalika tersebut. Hal ini belum memenuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, sehingga masih menjadi temuan pada saat audit. Secara PSAK seharusnya sudah mulai disusutkan per aset siap untuk digunakan. Berdasarkan PSAK 16 tentang aset tetap tahun 2016 pada paragraph 55 mengatakan bahwa depresiasi dari aset akan dimulai jika aset tersebut siap untuk digunakan, dan ketika aset telah berada pada lokasi dalam

kondisi yang diperlukan agar aset siap untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen. Berikut merupakan rincian tabel PT ITDC Nusantara Utilitas berdasarkan laporan posisi keuangan per 31 desember 2021 (*unaudited*). Daftar aset tetap PT ITDC Nusantara Utilitas dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1 1**  
**Daftar Aset Tetap PT ITDC Nusantara Utilitas**  
**(dalam rupiah)**

No.	Kelompok Aset	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan
1.	Peralatan Kantor	82.995.000	44.955.627
2.	Perlengkapan Kantor	50.325.000	20.968.753
3.	Aset dalam penyelesaian	14.456.404.480	-

Sumber: Data sekunder diolah, Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 paparkan bahwa dilihat pada tabel yaitu kelompok aset peralatan kantor dan perlengkapan kantor merupakan unit yang sama, perusahaan mencatatkan peralatan kantor ke dalam kelompok aset perlengkapan kantor sehingga perlu di jurnal koreksi atas permasalahan tersebut jurnal dapat dilihat pada tabel 4.6 dan bukti pencatatan dapat dilihat pada (Lampiran 8) bahwa pembelian aset berupa laptop tahun 2020 dicatat pada akun perlengkapan kantor sebesar Rp 50.325.000, telah dikoreksi pada laporan posisi keuangan (Lampiran 13) sehingga nilai dari akun peralatan kantor sebesar Rp 133.320.000 serta nilai penyusutan pada akun akumulasi

penyusutan peralatan kantor sebesar -Rp 65.924.380. Untuk kelompok aset dalam penyelesaian bahwa aset dalam penyelesaian perusahaan per 31 desember 2021 sebesar Rp 14.456.404.480 didalamnya terdapat aset seperti SWRO Nusa Dua, Gas The Nusa Dua, ICT The Nusa Dua, ICT The Mandalika, Air Bersih The Mandalika yang masih *on goin project* dan bangunan SPBU The Mandalika.

Aset SPBU ini telah selesai menjadi aset dan telah digunakan sehingga menghasilkan pendapatan, pada tahun 2021 PT ITDC Nusantara Utilitas telah mencatatkan pendapatan dari SPBU namun nilai bangunan belum direklasifikasi dari kelompok aset dalam penyelesaian menjadi kelompok aset tetap bangunan sehingga perusahaan belum melakukan penyusutan untuk aset SPBU The Mandalika, Perusahaan PT ITDC Nusantara Utilitas belum mereklasifikasi aset bangunan SPBU ke kelompok aset tetap bangunan karena manajemen perusahaan PT ITDC Nusantara Utilitas masih menunda untuk melakukan penyusutan atas aset bangunan SPBU The Mandalika sehingga berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan agar beban penyusutan yang dihasilkan lebih kecil dan menghasilkan laba yang lebih besar bagi perusahaan, hal ini dapat dilihat pada laporan posisi keuangan (Lampiran 2 dan Lampiran 12) perusahaan belum mereklasifikasi bangunan SPBU ke aset tetap bangunan dan akumulasi penyusutan bangunan nominal yang disajikan masih Rp 0 pada laporan posisi keuangan, karena nilai masih di masukkan ke kelompok aset dalam penyelesaian sehingga pada laba rugi (Lampiran 3) beban penyusutan yang dicantumkan perusahaan sebesar Rp 33.330.005 merupakan perhitungan

penyusutan untuk aset peralatan kantor dan perlengkapan kantor tahun 2021 perhitungan dapat dilihat pada (Lampiran 7) yang seharusnya setelah dikoreksi beban penyusutan pada laba rugi sebesar Rp. 484.845.224 (Lampiran 14).

Sehingga dari permasalahan tersebut peneliti mengoreksi untuk bangunan SPBU The Mandalika, biaya perolehan yang diakui oleh perusahaan sebesar Rp 13. 442.794.572 (Lampiran 6) hal ini karena perusahaan mengakui beban biaya yang tidak dapat dikapitalisasikan kedalam akun SPBU The Mandalika yang seharusnya biaya perolehan SPBU The Mandalika sebesar Rp 12.791.636.563 rincian dapat dilihat pada (Lampiran 10), sehingga perlu dilakukan jurnal koreksi atas reklasifikasi bangunan sebesar Rp. 12.791.636.563 ditambah reklasifikasi biaya dari SWRO The Nusa Dua sebesar Rp 753.820.001 biaya tersebut merupakan biaya pengakuan aset SPBU The Mandalika yang di akui pada akun SWRO The Nusa Dua sehingga nilai SPBU The Mandalika bertambah menjadi Rp 13. 545.456.564 dan juga koreksi beban penyusutan bangunan SPBU sebesar Rp 451.515.219 tahun 2021 (Lampiran 9) dan biaya-biaya yang tidak dapat dikapitalisasikan ke dalam akun SPBU The Mandalika sebesar Rp 651.158.008 rinciannya pada (Lampiran 11), jurnal koreksi dapat dilihat pada tabel 4.6. Terdapat permasalahan yang sama pada aset dalam penyelesaian yaitu aset SWRO Nusa Dua yang mengakui atas aset SPBU The Mandalika, Gas The Nusa Dua, ICT The Nusa Dua, ICT The Mandalika, Air Bersih The Mandalika yang masih *on goin project* perusahaan mengakui beban biaya yang tidak dapat dikapitalisasikan ke dalam masing-masing aset, sehingga perlu dilakukan koreksi pada jurnal koreksi 4.6 untuk

masing-masing aset, biaya-biaya tersebut dapat dilihat pada (Lampiran 12) dan telah dirinci oleh peneliti atas beban biaya yang tidak dapat dikapitalisasikan ke masing-masing aset tersebut (Lampiran 11).

Berdasarkan latar belakang dalam pengamatan atas fenomena yang dipaparkan, akan dilakukan analisi untuk melakukan proses penelitian lebih lanjut mengenai perlakuan akuntansi aset tetap pada PT ITDC Nusantara Utilitas yang dilakukan diangkat ke dalam usulan proposal penelitian yang berjudul **“PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP TERHADAP LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK 16 TAHUN 2016 PADA PT ITDC NUSANTARA UTILITAS”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Hasil dari fenomena yang sudah dipaparkan di atas, dapat ditarik permasalahan yang mengacu pada penelitian ini:

1. Bagaimanakah perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK 16 pada PT ITDC Nusantara Utilitas Tahun 2021?
2. Bagaimanakah kesesuaian perlakuan akuntansi aset tetap terhadap laporan keuangan tahun 2021 pada PT ITDC Nusantara Utilitas berdasarkan PSAK 16 Tahun 2016?

#### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan, adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK 16 pada PT ITDC Nusantara Utilitas Tahun 2021.
- b. Untuk menganalisis kesesuaian perlakuan akuntansi aset tetap terhadap laporan keuangan tahun 2021 pada PT ITDC Nusantara Utilitas berdasarkan PSAK 16 Tahun 2016.

## 2. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang dipaparkan diatas, yang nantinya peneliti berharapan dapat memberikan manfaat bagi:

### a. Manfaat Teoritis

#### 1) Bagi Mahasiswa

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan nantinya menambah wawasan mahasiswa sehingga ilmu yang telah diperoleh selama melaksanakan pendidikan di Politeknik Negeri Bali dapat diaplikasikan dan diterapkan di lapangan dan dapat menambah pengalaman bagi mahasiswa dalam menganalisis suatu masalah.

#### 2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan dari hasil analisis permasalahan ini nantinya dijadikan sebagai bahan tambahan referensi dan dokumentasi di lingkungan Politeknik Negeri Bali khususnya pada Jurusan Akuntansi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi PT ITDC Nusantara Utilitas

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi PT ITDC Nusantara Utilitas dalam pemikiran yang selanjutnya dapat membantu manajemen untuk menentukan kebijakan.



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari proses hasil pembahasan yang diselesaikan pada Bab IV terkait perlakuan akuntansi aset tetap pada PT ITDC Nusantara Utilitas, maka penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Perlakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh perusahaan PT ITDC Nusantara Utilitas, diantaranya saat pengakuan hingga pengungkapan belum sesuai dengan PSAK 16. Pada saat pengakuan PT ITDC Nusantara Utilitas masih terdapat biaya yang tidak dapat dikapitalisasikan ke dalam aset SPBU The Mandalika, saat pengukuran penyusutan PT ITDC Nusantara Utilitas menggunakan metode garis lurus namun, perusahaan belum menyusutkan atas aset bangunan SPBU. Beban penyusutan yang disajikan dalam laporan laba rugi yang bersangkutan belum dapat memberikan informasi yang tepat dalam keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya. Pengungkapan aset tetap pada perusahaan PT ITDC Nusantara Utilitas masih terdapat kelompok aset dalam penyelesaian SPBU yang seharusnya telah direklasifikasi ke bangunan karena telah digunakan, hal ini berdampak pada kurang saji beban penyusutan dalam laporan keuangan. serta terdapat biaya-biaya yang masuk ke dalam akun aset dalam penyelesaian yang tidak dapat dikapitalisasikan ke dalam aset tersebut.

2. Perlakuan akuntansi aset tetap oleh PT ITDC Nusantara Utilitas dibandingkan dengan SAK terutama PSAK 16, saat pengakuan hingga pengungkapan untuk aset tetap belum sesuai karena terdapat aset yang seharusnya sudah diakui sebagai aset tetap tetapi sampai saat ini masih diakui sebagai aset dalam penyelesaian serta masih terdapat temuan pada akun aset dalam penyelesaian dimana biaya-biaya yang tidak dapat dikapitalisasikan ke dalam masing-masing akun tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada penarikan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat disusun beberapa saran yang akan disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil pembahasan, sebaiknya perusahaan PT ITDC Nusantara Utilitas mereklasifikasi aset dalam penyelesaian atas bangunan SPBU The Mandalika menjadi kelompok aset tetap bangunan sehingga laporan keuangan perusahaan PT ITDC Nusantara Utilitas dapat memberikan informasi terkait dengan nilai bersih untuk aset dalam penyelesaian atas bangunan SPBU The Mandalika pada saat pelaporan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Terdapat saran lain yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah ruang lingkup penelitian ini terbatas, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan pembahasan dan temuan yang masih menjadi kendala pada PT ITDC Nusantara Utilitas

serta saran lain bagi peneliti selanjutnya adalah memperkirakan jangka waktu dalam proses penelitian agar hasil yang diinginkan dapat lebih baik dan akurat.



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, dan Andriani. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Aktiva Tetap Pada PLN (Persero) Wilayah SULSEL, SULTRA, dan SULBAR Area Makassar Selatan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(1), 27-32. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i1.1894>.
- Baskara, L. A. (2019). Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pompa Air Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Giri Tirta Kabupaten Gersik. *Journal of Islamic Accounting and Tax*, 2(1), 42-49. <http://dx.doi.org/10.30587/jiatax.v2i1.1151>.
- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1).
- Hartono, dan Rahmi, U. N. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. (2016). *Akuntansi Aktiva, Utang dan Modal, Edisi Ke-2*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hidayati, R. M. (2020). Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap Berwujud Pada PT. PLN (Persero) UP 3 Binjai Berdasarkan PSAK No.16. *Skripsi Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*.
- IAI. (2016). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16: Aset Tetap*. Jakarta: IAI.
- IAI. (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.01: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kolantung, J. A., Tinangon, J. J., dan Elim, I. (2021). Evaluasi Penerapan Kebijakan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Jobroindo Makmur. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1548-1558.
- Pandiangan, R. S. (2019). Analisis Penilaian Penyusutan Aset Tetap Menurut PSAK No.16 Dalam Meningkatkan Fungsi Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada Perum Perumnas BUMN Regional 1 Medan. *Skripsi Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*.

- Rasni, L. (2020). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Penyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 Pada PT Rajawali Indah Pekan Baru. *Skripsi Program Studi S1 Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekan Baru.*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Pengantar Akuntansi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Pengantar Akuntansi 2.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan, Edisi Ketiga.* Yogyakarta: BPF.

